

**PERAN ZENDING DALAM PENDIDIKAN DI BUMIPUTERA KEDIRI
TAHUN 1916-1925**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH:

MAGDALENA LAUDEN

NPM: 22.14.02.00.36

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI INDONESIA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MAGDALENA LAUDEN

NPM: 22.14.02.00.36

Judul:

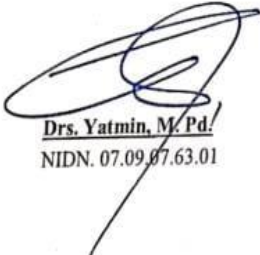
PERAN ZENDING DALAM PENDIDIKAN DI BUMIPUTERA KEDIRI KEDIRI TAHUN 1916-1925

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

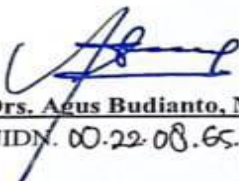
Tanggal: 13 Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Yatmin, M. Pd.
NIDN. 07.09.07.63.01



Drs. Agus Budianto, M. Pd.
NIDN. 00.22.08.65.08

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MAGDALENA LAUDEN

NPM: 22.14 02.00.36

Judul:

PERAN ZENDING DALAM PENDIDIKAN DI BUMIPUTERA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M. Pd
2. Penguji I : Nara Setya Wiratama, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M. Pd.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Magdalena Lauden
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Alor, 01 Januari 2003
NPM : 22.14.02.00.36
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Juni 2026
Yang Menyatakan



MAGDALENA LAUDEN

NPM: 22.14.02.00.36

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Skripsi ini adalah bukti bahwa ketika saya berhenti kuatir dan mulai percaya,

Tuhan Mencukupkan hikmat, waktu, dan kekuatan sehingga satu bab demi satu bab, sampai titik terakhir”.

"Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan"

(Roma 8: 28)

Skripsi ini Adalah bukti bahwa tidak ada proses yang sia-sia di dalam Tuhan. "Tidak ada yang lebih menguras energi selain rasa kuatir".

(Matius 6: 25-26)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh dengan Syukur dan Terima kasih kepada Tuhan karena atas campur tangan-Nya Skripsi saya telah selesai dan skripsi ini saya persembahkan Untuk:

1. TUHAN Yesus yang baik, karena tidak pernah meninggalkan Magda dalam setiap proses bahkan sedetikpun, terima kasih karena telah memberikan berkat luar biasa dalam hal orang tua dan keluarga yang sangat sempurna.
2. Dengan bangga Magda persembahkan Skripsi ini kepada Bapak Onesimus Lauden dan Mama Mariam Kamengon tercinta yang tidak pernah kenal capek dan Lelah mengurus Magda. ketiga Kaka Magda, Kaka Evia Lauden, S.Mat., Kak Daniel Lauden, S.Th., Kak Lina Lauden yang selalu memenuhi

segala permintaan dan selalu menyemangati Magda dalam proses kuliah ini serta Kedua adik kecil Magda yaitu Elisa Lauden, dan Mariana Lauden yang selalu mengalah dalam segala keadaan.

3. Dan juga seluruh keluarga di manapun yang selalu mendukung dan mendoakan dalam masa Pendidikan saya.

RINGKASAN

Magdalena Laudén Peran *Zending* Dalam Pendidikan di Bumiputera Kediri Tahun 1916-1925, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah pendidikan Bumiputera di Kediri pada masa kolonial Belanda, mengkaji peran *zending* dalam pendidikan Bumiputera di Kediri tahun 1916–1925, mengidentifikasi bentuk dan metode pendidikan yang diterapkan, serta menganalisis hubungan antara *zending*, pemerintah kolonial, dan masyarakat Bumiputera dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian mengenai kontribusi *zending* terhadap perkembangan pendidikan di Kediri. Padahal, selain menjalankan misi keagamaan, *zending* juga berperan dalam memperluas akses pendidikan melalui pendirian sekolah, penyediaan tenaga pendidik, dan penerapan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif historis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan Bumiputera di Kediri dipengaruhi oleh kebijakan Politik Etis yang membuka kesempatan lebih luas bagi masyarakat Bumiputera untuk memperoleh pendidikan sekaligus memberikan ruang bagi *zending* untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraannya. *Zending* berkontribusi melalui pendirian sekolah, penyediaan tenaga pendidik, serta penerapan sistem pendidikan modern yang memadukan pendidikan umum, pendidikan agama, dan pembentukan karakter. Selain pendidikan formal, *zending* juga menyelenggarakan pendidikan nonformal yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan masyarakat.

Hubungan antara *zending*, pemerintah kolonial, dan masyarakat Bumiputera bersifat saling mendukung dalam pelaksanaan pendidikan, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi sebagian masyarakat terhadap misi keagamaan *zending*. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *zending* memiliki peran penting dalam memperluas akses pendidikan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan Bumiputera di Kediri pada masa kolonial Belanda.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Zending dalam Pendidikan Bumiputera di Kediri tahun 1916-1925*” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji peran zending dalam perkembangan Pendidikan bagi masyarakat Bumiputera di Kediri pada masa kolonial Belanda, Khususnya pada kurun waktu 1916-1925. Selain itu, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan, bimbingan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor kampus UNP Kediri sekaligus salah satu dosen Sejarah yang sempat mengajar peneliti;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Drs. Yatmin, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Drs. Agus Budianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Untuk Para Narasumber terhebat saya Yakni: Pak Belly, Om Krista, Pak Puput, Pak Sigit dan Mas Agung yang telah meluangkan waktu bertemu untuk membantu dalam hal pengumpulan data terkait judul saya melalui

wawancara offline;

7. Bapak tercinta, Onesimus Lauden dan Mama Mariam Kamengon, serta Kakak Evia M. Lauden, S.Mat., Ka Daniel Lauden, S. Th., Kaka Paulina Lauden dan kedua adik kecil saya Elisa Lauden dan Mariana Lauden, seluruh keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta bantuan, baik material maupun non-material;
8. Kedua saudara penulis Moses dan Ellan, yang telah menemani perjuangan merantau jauh, dan juga adik-adikku Ivan, Whetan, Yeri, Abner, Nona Somar yang selalu memberikan perhatian, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan peneliti hingga sampai pada tahap ini;
9. Para saudara yang tidak sedarah Ratmini, RL, kak Dhim dan Kase yang selalu hadir, mendengarkan setiap keluh kesah, serta memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam doa kepada penulis dan juga Untuk teman asrama yaitu Maksi, Robin, Erik, Bang Viar dan Ka Vina yang selalu siap direpotkan baik dalam hal antar jemput, pemenuhan kebutuhan finansial dan selalu saling mengasihi selama 3 tahun lebih di asrama dalam menyelesaikan studi. Ada juga Ka Iren, Listena, dan Hanif yang telah membantu saya dalam proses pengumpulan data;
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 22 jurusan Sejarah (untuk ciwi-ciwi cantik dan cowok-cowok yang baik hati yang selalu siap membantu dalam hal apapun), dan seluruh rekan sejawat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terkhususnya teman Rantau saya Mayang, Yesrel, Rulina, Agustinus dan Samuel yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri;
11. Rumah dan Keluarga dalam Tuhan yang ada di kampus UNP yaitu UKMKK Tercinta dan orang-orang yang ada di dalamnya terkhususnya Natalia Dian, Carolin dan Ratmini yang sudah berproses sama-sama selama 4 tahun dan juga Kaka ibu Rachel Panggabean S.Pd., Yang selalu mendukung dan merangkul di UKMKK;
12. Untuk Seorang Perempuan Kecil dan luar Biasa yang Berani Memberikan

keyakinan kepada orang-orang bahwa bisa mematahkan segala rasa kuatir itu yakni Magdalena Lauden yang sudah kuat bertahan dalam segala proses sampai di titik ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan sejarah.

Kediri, 22 Juni 2026

Magdalena Lauden
NPM. 2214020036

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Definisi Operasional Konsep	9
C. Alur Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Jenis	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Data Dan Sumber Data	31
D. Prosedur Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Temuan Hasil Penelitian	55

C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	90
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi Penelitian	106
C. Keterbatasan Penelitian	107
D. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	31
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 susunan dalam penulisan dan pengambilan data skripsi.....	27
Gambar 4. 1 Denah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kertas Bimbingan	
.....	113
Lampiran 2. Surat Izin	
Penelitian.....	115
Lampiran 3. Surat	
Balasan.....	116
Lampiran 4. Surat Keterangan	
Penelitian.....	117
Lampiran 5.	
Validasi.....	118
Lampiran 6 Biodata	
Narasumber.....	122
Lampiran 7. Hasil	
Wawancara.....	123
Lampiran 8. Foto Kegiatan	
Penelitian.....	151
Lampiran 9. Sumber Primer Penelitian Surat Kabar	
Belanda.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

Zending merupakan istilah yang merujuk pada aktivitas misi Kristen protestan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi keagamaan untuk menyebarkan ajaran Injil ke berbagai wilayah, termasuk Hindia Belanda (Indonesia). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *zending* diartikan sebagai upaya penyebaran agama Kristen serta dapat merujuk pada lembaga yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Dalam praktiknya, aktivitas *zending* tidak terbatas fokus kepada penyebaran agama, sekaligus berperan dalam bidang pendidikan, Kesehatan, serta sosial sebagai sarana pendekatan kepada masyarakat (Steenbrink, 1984).

Secara historis, lembaga *zending* seperti *Nederlandsch Zendeling Genootschap (NSG)* dan *Nederlandsch Zendingvereniging (NZV)* memiliki peran penting dalam penyebaran agama Kristen di wilayah kolonial. Pendidikan merupakan salah satu bentuk strategi utama yang digunakan karena dianggap berhasil dalam menjangkau masyarakat lokal serta menanamkan nilai-nilai keagamaan. Penelitian Pradewi, Agung, dan Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelayanan Kesehatan merupakan metode utama *zending* dalam membangun relasi dengan masyarakat Bumiputera.

Zending pada dasarnya merupakan upaya terorganisasi dalam menyebarkan ajaran Kristen Protestan, sekaligus membangun komunitas keagamaan di wilayah baru. Pendapat Wulandari (2011) yang menjelaskan bahwa *Zending* merupakan usaha penyebaran Injil oleh kaum Protestan untuk memperluas pengaruh agama serta mendirikan gereja di daerah misi.

Perkembangan aktivitas *zending* di Hindia Belanda tidak dapat dilepaskan dari kebijakan Kolonial yang dikenal sebagai Politik Etis. Kebijakan ini mencul sebagai respons terhadap kritik atas praktik eksploitasi kolonial, terutama setelah terbitnya artikel "*Een Eereschuld*" karya C. Th. Van Deventer pada tahun 1899. Politik Etis yang secara resmi diterapkan pada tahun 1901 menekankan pada tiga program utama, yaitu irigasi (*irrigatie*), transmigrasi (*emigratie*), dan pendidikan (*educatie*) (Ricklefs, 2008; Vickers, 2005).

Dalam bidang pendidikan, Politik Etis membawa perubahan yang cukup signifikan, meskipun masih bersifat terbatas dan diskriminatif. Pendidikan bagi masyarakat Bumiputera pada awalnya hanya diperuntukkan bagi kalangan elite (Priyayi) dan berorientasi pada kebutuhan administratif kolonial. Namun demikian, kehadiran *zending* turut memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Bumiputera melalui pendirian sekolah-sekolah rakyat (Steenbrink, 1984).

Pendidikan merupakan bagian dari investasi berkepanjangan yang memiliki nilai strategis bagi peradaban manusia di muka bumi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sebuah sarana peningkatan kualitas individu, tetapi juga berfungsi sebagai sebuah sarana transformasi sosial. Dwiyantri et al (2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Dikarenakan, peran *zending* dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek keagamaan, tetapi juga pada peningkatan literasi dan ketrampilan masyarakat Bumiputera.

Kediri menjadi salah satu wilayah penting di wilayah Jawa Timur yang kaya akan potensi dalam perkembangan pendidikan pada masa kolonial. Selain memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, Kediri juga memiliki kondisi sosial yang memungkinkan masuknya pengaruh luar, termasuk aktivitas misi keagamaan. Keberadaan komunitas Kristen awal di wilayah ini turut menjadi faktor pendukung masuknya *zending* dalam mengembangkan pendidikan.

Dalam praktiknya, lembaga *zending* memanfaatkan pendidikan sebagai sarana strategis untuk mencapai tujuan misi mereka. Jones (1976) menyatakan bahwa sekolah dipandang sebagai alat yang efektif tidak hanya untuk membuka peluang mobilitas sosial, tetapi juga untuk memperluas pengaruh agama Kristen. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran ganda, yaitu sebagai sarana penyebaran agama sekaligus peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Meskipun demikian, kehadiran *zending* tidak selalu diterima secara positif oleh masyarakat. Sebagian pihak memandang pendidikan *zending* sebagai bagian dari upaya kolonialisme budaya dan agama. Namun disisi lain, kontribusi *zending* dalam membuka akses pendidikan bagi masyarakat Bumiputera tidak dapat diabaikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca,

menulis, dan berhitung.

Dinamika hubungan antara *zending*, pemerintah kolonial, dan masyarakat lokal menciptakan berbagai tantangan dalam pelaksanaan pendidikan. Interaksi tersebut melibatkan aspek sosial, budaya, dan politik yang kompleks, sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam perspektif sejarah.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Pradewi et al. (2019) mengenai peran *zending* di Surakarta, Kristanti et al (2020) tentang pendidikan pada masa kolonial, serta penelitian Handoko (2021) tentang perkembangan *zending* di Jawa, menunjukkan bahwa kajian mengenai *zending* masih terbatas pada wilayah tertentu pada wilayah tertentu dan belum banyak membahas secara spesifik wilayah Kediri. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengisi kekurangan kajian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian dukung oleh pendekatan historis untuk melakukan analisis secara mendalam peran *zending* dalam Pendidikan Bumiputera di Kediri pada tahun 1916-1925. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi, tantangan, serta dampak aktivitas *zending* terhadap perkembangan pendidikan dan masyarakat Bumiputera di Kediri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran *zending* dalam pendidikan di Bumiputera Kediri pada tahun 1916-1925.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada:

1. Mengkaji sejarah pendidikan Bumiputera di Kediri pada masa Kolonial Belanda;
2. Menganalisis peran *zending* dalam penyelenggaraan Pendidikan bagi Bumiputera di Kediri tahun 1916-1925;
3. Mengidentifikasi bentuk dan metode Pendidikan yang diperkenalkan oleh *zending*;
4. Menganalisis hubungan antara *zending*, pemerintah kolonial Belanda, dan masyarakat Bumiputera dalam pelaksanaan Pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada:

1. Mengkaji sejarah pendidikan Bumiputera di Kediri pada masa Kolonial Belanda;
2. Menganalisis peran *zending* dalam penyelenggaraan Pendidikan bagi Bumiputera di Kediri tahun 1916-1925;
3. Mengidentifikasi bentuk dan metode Pendidikan yang diperkenalkan oleh *zending*;
4. Menganalisis hubungan antara *zending*, pemerintah kolonial Belanda, dan masyarakat Bumiputera dalam pelaksanaan Pendidikan;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatar belakangi masuknya pendidikan bagi Bumiputera di Kediri pada masa kolonial?
2. Apa peran *zending* dalam Pendidikan Bumiputera di Kediri pada tahun 1916-1925?
3. Apa saja bentuk dan metode pendidikan yang diperkenalkan oleh *zending*?
4. Bagaimana hubungan antara *zending*, pemerintah Kolonial, dan masyarakat Bumiputera dalam pelaksanaan pendidikan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis latar belakang perkembangan pendidikan Bumiputera pada masa Kolonial;
2. Menjelaskan peran *zending* dalam pendidikan di Kediri pada tahun 1916-1925;
3. Mengkaji bentuk dan metode Pendidikan yang diterapkan oleh *zending*;
4. Menganalisis hubungan antara *zending*, pemerintah Kolonial, dan masyarakat Bumiputera.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi akademis yaitu, Untuk berkontribusi bagi kajian sejarah pendidikan, khususnya terkait peran lembaga keagamaan dalam pendidikan kolonial;
2. Manfaat praktis yaitu, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sejarah pendidikan dan *zending* di Indonesia;
3. Manfaat teoretis yaitu, untuk memperkaya kajian historiografi mengenai pendidikan Bumiputera pada masa kolonial;
4. Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang dinamika sosial, budaya, dan pendidikan pada masa Kolonial di Kediri;

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afandi, A. N., dkk. (2020). Pendidikan pada Masa Pemerintah Kolonial di Hindia Belanda Tahun 1900–1930. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(9), 1040–1046.
- Daya, B. (2004). *Pergumulan Teologi dan Misi dalam Kekristenan di Indonesia*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen.
- Dwiyanti, D., dkk. (2021). Pendidikan sebagai Proses Peningkatan Kualitas Kehidupan Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 100–110.
- Handoko, T. (2021). Perkembangan Zending di Jawa pada Masa Kolonial Belanda. *Jurnal Sejarah*, 15(1), 35–48.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ihsan, F. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joesoef, S. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jones, G. W. (1976). *Education and Social Change in Indonesia*. Singapore: Oxford University Press.
- Kristanti, N., dkk. (2020). Pendidikan pada Masa Kolonial Belanda di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 55–67.
- Kristyowidi, B. I. (2022). Peran Guru Midras dalam Sejarah Pendidikan Bumiputera di Amboina pada Abad XIX. *Tangkoleh Putai*, 19(2), 121–134.
- Kristyowidi, B. I. (2023). *Institut Batu Merah 1835–1864: Peran B.N.J. Roskott dalam Pendidikan Bumiputera di Amboina*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ming, D. (2020). *Perkembangan Injil Zending di Tanah Jawa*. Yogyakarta: STT Kadesi.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta.

- Nasution, S. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pepinsky, T. B. (2016). Indonesia's Political Economy: Beyond Clientelism. *Annual Review of Political Science*, 19, 449–470.
- Poerwanto, H. (1993). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradewi, A., Agung, L. S., & Kurniawan, T. (2019). Peran Zending dalam Pendidikan di Surakarta Tahun 1910–1942 dan Relevansinya dengan Materi Sejarah Pendidikan. *Jurnal Candi*, 19(1), 31–45.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sandu, F., dkk. (2021). Peranan Zending bagi Kehidupan Masyarakat Tolaki di Poli-Polia Kolaka Bagian Timur Tahun 1918–1942. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, 6(2), 45–58.
- Steenbrink, K. A. (1984). *Kawan dalam Pertikaian: Kaum Kolonial Belanda dan Islam di Indonesia 1596–1942*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Van Akkeren, P. (1995). *Dewi Sri dan Kristus: Sebuah Kajian tentang Gereja-Gereja Pribumi di Jawa Timur*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Van Deventer, C. Th. (1899). Een Eereschuld. *De Gids*, 63, 205–257.
- Vickers, A. (2005). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Wolterbeek, J. D. (1995). *Babad Zending di Pulau Jawa*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wulandari, R. (2011). Zending sebagai Usaha Penyebaran Injil oleh Kaum Protestan di Hindia Belanda. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 5(1), 45–56.